

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN KECAMATAN
GONDOKUSUMAN



Handwritten signature and date: 22/6/16

Disusun oleh:
CHRISTOFER LUKAS S
NIM : 12120008

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN KOTA YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

CHRISTOFER LUKAS S

NIM. 12120008

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan
Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak
Bumi dan Bangunan Kota Yogyakarta**

Nama : **Christofer Lukas S**

NIM : **12120008**

Semester : **8**

Tahun Akademik : **2015/2016**

Fakultas : **Bisnis**

Program Studi : **Akuntansi**

Dosen Pembimbing



Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN KECAMATAN GONDOKUSUMAN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Christofer Lukas S

12120008

dalam Ujian Skripsi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal

17 JUN 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak., CA :

(Ketua Tim/ Dosen Pembimbing)

2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA :

(Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt :

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, **22 JUN 2016**

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso MM.

Ketua Program Studi Akuntansi

Dra. Putriana Kristanti MM, Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Kota Yogyakarta

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta,



(Christofer Lukas S)

12120008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You were given this hard life because you are strong enough to face it”

“Genius is 1 percent of inspiration and 99 percents of perspiration”

©UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pemikiran untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaanNya dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Ibu Putriana Kristanti, Dra, MM, Ak. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian tugas akhir.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat, motivasi, dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman terdekat sekaligus sahabatku yang selalu memberi motivasi dan bantuannya terhadap skripsiku. Hargi, Gilang, Horta, Heni, Anggi, Melisa, Sara, Atika, Vista, Evy. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberisemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman –teman Akuntansi 2012, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati selamadi Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga tugas akhir dapat selesai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan kasih rahmat dan karuniaNya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Kota Yogyakarta” ini dapat diselesaikan.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata 1 pada program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf apabila ada kesalahan baik dalam penyusunan skripsi maupun yang pernah penulis lakukan waktu membuat tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta,

Christofer Lukas S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Pajak	9
2.1.2 Ciri-Ciri Pajak.....	10
2.1.3 Fungsi Pajak	11
2.1.4 Jenis Pajak Pusat.....	12
2.1.5 Syarat Pemungutan Pajak.....	14
2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak.....	15

2.1.7	Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan	16
2.1.8	Tinjauan Umum Tentang Pajak Bumi dan Bangunan	17
2.1.9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak	23
2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Pengembangan Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Data	34
3.1.1	Sumber Data	34
3.1.2	Populasi dan Sampel.....	34
3.1.3	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	35
3.2.1	Variabel Independen.....	35
3.2.2	Variabel Dependen	36
3.3	Desain Penelitian	39
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	40
3.4.1	Uji Validitas	40
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	41
3.4.3	Skala Likert.....	42
3.4.4	Statistik Deskriptif	42
3.4.5	Model Regresi Linear Berganda	43
3.4.6	Uji Signifikansi.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
4.2 Pengujian Validitas dan Reabilitas	45
4.2.1 Uji Validitas	45
4.2.2 Uji Reabilitas	47
4.3 Alat Analisis Data	48
4.3.1 Statistik Deskriptif	48
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.3.3 Uji t	54
4.3.4 Analisis Karakteristik Responden	56
4.4 Pembahasan Hasil	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.1 Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Tabel Uji Validitas	45
Tabel 4.2 Tabel Uji Reabilitas	47
Tabel 4.3 Tabel Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4 Tabel Umur	49
Tabel 4.5 Tabel Pendidikan	50
Tabel 4.6 Tabel Penghasilan	52
Tabel 4.7 Tabel Lama Menjadi Wajib Pajak	53
Tabel 4.8 Tabel Hasil Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.8 Tabel Analisis Karakteristik Responden	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Jenis Kelamin	49
Gambar 4.2 Gambar Umur	50
Gambar 4.3 Gambar Pendidikan	51
Gambar 4.4 Gambar Penghasilan	52
Gambar 4.5 Gambar Lama Menjadi Wajib Pajak	53

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output Uji Validitas

Lampiran 2 Output Uji Reabilitas

Lampiran 3 Output Uji Regresi Berganda

Lampiran 4

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Form Revisi

©UKDW

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN KOTA YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel Penghasilan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghasilan, pengetahuan, dan sanksi pajak. Sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini berlokasi pada Kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta. metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang disebarkan kepada 40 Wajib Pajak PBB di Kecamatan Gondokusuman dan kuisisioner yang diolah sebanyak 30 buah . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghasilan berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan, sedangkan pengetahuan dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Penghasilan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

**The Factors that Affect Compliance Taxpayers in Payments of Land and
Building Tax at Gondokusuman Distric**

ABSTRACT

This study aimed to clarify the effect of variable Taxpayer Income, Knowledge Taxpayer, and Tax Penalties On variables Taxpayer Compliance to pay tax in the earth and building. Independent variables in this study is income, knowledge, and tax penalties while the dependent variable is the taxpayer compliance to pay tax in the earth and building. Empirical Studies at Taxpayer Gondokusuman district, Yogyakarta city. The method used in this research is explanatory research method, using a questionnaire as a data collection tool that is distributed to 40 Taxpayer in Gondokusuman District and questionnaires were processed as many as 30 pieces. This research result indicates that income it has some positive effects on variables compliance, while knowledge and tax penalties no effect on variables compliance taxpayers

Keyword ; Income, Knowledge Taxpayer, Tax Penalties, Taxpayer Compliance

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN KOTA YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel Penghasilan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghasilan, pengetahuan, dan sanksi pajak. Sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini berlokasi pada Kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta. metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang disebarkan kepada 40 Wajib Pajak PBB di Kecamatan Gondokusuman dan kuisisioner yang diolah sebanyak 30 buah . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghasilan berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan, sedangkan pengetahuan dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Penghasilan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

**The Factors that Affect Compliance Taxpayers in Payments of Land and
Building Tax at Gondokusuman Distric**

ABSTRACT

This study aimed to clarify the effect of variable Taxpayer Income, Knowledge Taxpayer, and Tax Penalties On variables Taxpayer Compliance to pay tax in the earth and building. Independent variables in this study is income, knowledge, and tax penalties while the dependent variable is the taxpayer compliance to pay tax in the earth and building. Empirical Studies at Taxpayer Gondokusuman district, Yogyakarta city. The method used in this research is explanatory research method, using a questionnaire as a data collection tool that is distributed to 40 Taxpayer in Gondokusuman District and questionnaires were processed as many as 30 pieces. This research result indicates that income it has some positive effects on variables compliance, while knowledge and tax penalties no effect on variables compliance taxpayers

Keyword ; Income, Knowledge Taxpayer, Tax Penalties, Taxpayer Compliance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara berkembang yang memiliki Penghasilan dari berbagai sumber salah satunya yaitu dari pemungutan pajak. Dimana pajak merupakan sumber penerimaan Penghasilan yang dapat memberikan peranan dan sumbangan yang berarti melalui penyediaan sumber dana bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Meskipun pemungutan pajak merupakan sumber terbesar untuk Penghasilan kas negara dalam proses pemungutannya tidak jarang sekali mengalami kendala-kendala seperti minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemungutan pajak, kesadaran masyarakat untuk menjadi Wajib Pajak yang bijak dengan membayar pajak kepada negara, serta masalah penunggakan pembayaran pajak di negara kita ini sangatlah banyak terjadi di beberapa tahun terakhir.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 Tahun 2007). Pajak merupakan alat bagi pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional

dan ekonomi masyarakat. Sistem perpajakan selalu mengalami perubahan dari masa kemasa sesuai perkembangan masyarakat dan negara, baik dalam bidang kenegaraan maupun dalam bidang sosial dan ekonomi. Salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional selain dari aspek sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya lainnya adalah ketersediaan dana pembangunan baik yang diperoleh dari sumber pajak maupun non pajak. Berbagai macam jenis pungutan pajak dan retribusi yang menjadi sumber Penghasilan negara, seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan lain-lain.

Pajak sebagai penerimaan Negara yang paling besar adalah melalui pajak sehingga apabila pajak ditingkatkan maka penerimaan negara pun akan meningkat, maka negara dapat berbuat lebih banyak untuk kepentingan masyarakat. Berhubungan dengan hal ini ada beberapa cara pemungutan pajak sebagaimana yang dikemukakan oleh Kunarjo (1993:126) dapat dibagi tiga yaitu : (1) Progresif, yaitu memungut pajak dengan persentase meningkat sesuai dengan cakupan penerimaan yang makin meningkat. Dengan demikian secara relatif maupun absolute kelompok masyarakat yang berPenghasilan tinggi dibebani dengan pajak yang besar. (2) Degresif, yaitu pemungutan pajak dengan persentase yang makin menurun pada cakupan masyarakat yang Penghasilannya makin meningkat. Pada kategori ini, walaupun berpenghasilan tinggi, maka dibebani pajak relatif lebih kecil tetapi secara absolute jumlahnya lebih besar. (3) Proporsional, yaitu membagi pajak dengan persentase yang sama pada setiap tingkat Penghasilan. Ini berarti bahwa secara relatif seluruh masyarakat wajib

pajak dibebani dengan persentase sama tetapi secara absolute kelompok-kelompok berpenghasilan tinggi dibebani pajak yang lebih besar.

Jenis pajak yang diperhitungkan pada sisi penerimaan dalam APBN antara lain pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, bea masuk, cukai, ekspor, pajak bumi dan bangunan, pajak lainnya dan penerimaan bukan pajak. Salah satu pajak yang menjadi potensi sumber penghasilan negara kita yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang masuk dalam kategori Pajak Negara. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang merupakan salah satu sumber dana untuk melaksanakan pembangunan nasional agar dapat berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/ atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. Dasar pengenaan pajak dalam PBB adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). NJOP ditentukan berdasarkan harga pasar per wilayah dan ditetapkan setiap tahun oleh menteri keuangan. Mengingat pentingnya peran Pajak Bumi dan Bangunan bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, maka diperlukan penanganan dan pengelolaan yang lebih intensif. Penanganan dan pengelolaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan melalui pembayaran pajak. Penanganan dan pengelolaan pajak dapat diwujudkan salah satunya dalam pemungutan PBB diharapkan pelaksanaan pemungutan PBB sesuai dengan aturan undang-undang PBB yang berlaku saat ini yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1984.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi Dan Bangunan yang menjadi objek pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah Bumi atau Bangunan yang dimiliki, dikuasa, dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Yang dimaksud dengan bumi adalah permukaan dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah, perairan, pedalaman serta laut Wilayah Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilektakkan secara tetap pada tanah dan/ atau perairan-perairan. Disamping itu yang disebut subjek pajak bumi dan bangunan adalah badan yang secara nyata :

- (1) Mempunyai suatu hak atas bumi dan/ atau mempunyai manfaat atas bumi;
- (2) Memiliki, menguasai dan akan memperoleh manfaat atas bangunan.

Berkaitan dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan, sebagaimana yang terjadi dilapangan, masih banyak terlihat kekurangan-kekurangan yang ada didalamnya terutama masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan yang menjadi kewajibannya (Yusnidar dann Sunarti 2015). Pemerintah perlu melakukan intensifikasi pemungutan pajak agar dapat meningkatkan penerimaan negara atau daerah, khususnya intensifikasi sektor Pajak Bumi dan Bangunan. Peningkatan penerimaan dari sektor pajak ini akan lebih efektif perolehannya jika ada peran serta aktif dari masyarakat. Untuk meningkatkan peran serta aktif dari masyarakat maka dirubahlah sistem pemungutan pajak yang semula *Official Assesment* menjadi sistem *Self Assesment*. *Sistem Self Assesment* memberikan kepercayaan kepada masyarakat

untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Tujuan sistem tersebut diharapkan pelaksanaan administrasi perpajak lebih rapi, terkendali, sederhana dan mudah dipahami oleh wajib pajak. Untuk itu kantor pajak dianggap perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak agar tidak terdapat tunggakan lagi.

Demi kelancaran serta keberhasilan dalam melakukan pelaksanaan pemungutan pajak harus didukung dan dijalankan oleh pihak Fiskus, yaitu Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KP PBB) yang ada di setiap Kabupaten di Indonesia dan para wajib pajak. Sebagai unit kerja modern, struktur organisasi KP PBB mengalami perubahan sesuai fungsi yang menggabungkan fungsi pelayanan Kantor Pelayanan Pajak (KPP), fungsi pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari KP PBB ke dalam satu atap pelayanan yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP Pratama).

Kedua pihak di atas saling berhubungan dan saling mempengaruhi terutama dalam hal proses pemungutan pajak. Dalam menjalankan fungsinya keduanya perlu mengetahui dengan jelas hak-hak dan kewajiban masing-masing dan selanjutnya menerapkannya dalam praktek. Disini pihak yang menentukan dalam pemungutan PBB adalah fiskus. Dalam menjalankan hak dan kewajiban fiskus, untuk mencapai kinerja yang baik dan positif, fiskus harus dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, serta mengacu pada prinsip yang ada dalam tata pemerintahan yang baik. Menurut Chaizi Nasuha menyatakan bahwa maksimal tidaknya pemungutan pajak (*Self Assessment*) dapat diukur melalui tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya, dimana ada beberapa aspek yang menjadi tolak ukur yakni

aspek psikologis dan aspek yuridis. Aspek psikologis lebih melihat kepada sampai sejauh mana aparat pajak/ dinas terkait dalam melakukan tugasnya sebagai penyuluh, pelayan, dan pengawas. Aspek yuridis diukur dari sampai sejauh mana kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Berkaitan dengan fenomena diatas mengenai kasus penunggakan Pajak Bumi dan Bangunan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB?
- b. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB?
- c. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB
- b. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB
- c. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah disampaikan oleh penulis, maka kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi pemerintah Kota Yogyakarta dan khususnya KPP Pratama , hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan.
- b. Sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan, baik bagi para pembaca maupun penulis sendiri
- c. Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai intensifikasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membatasi masalah pembahasan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Objek penelitian hanya dilakukan terhadap wajib pajak yang memiliki tanah atau bangunan di Kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta
- b. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap faktor-faktor Penghasilan, pengetahuan, sanksi yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor penghasilan, pengetahuan, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Pada pembagian kuesioner, sampel yang dipilih adalah wajib pajak yang memiliki tanah dan bangunan yang sudah membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Gondokusuman dengan jumlah responden 30 orang, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan
2. Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan
3. Sanksi pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada wajib pajak yang berada di Kecamatan Gondokusuman
2. Jumlah sampel yang terbatas untuk objek penelitian ini yaitu 30 orang, hal ini terjadi karena sulitnya mendapatkan data dari wajib pajak, responden menganggap urusan pajak bersifat rahasia sehingga responden tidak bersedia mengisi kuisioner
3. Tidak dilakukannya pra-survey pada kuisioner yang digunakan sehingga dimungkinkan hasil penelitian yang tidak relevan

5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya lebih memperhatikan lagi wajib pajak dari segi penghasilan sehingga kedepannya penerimaan lebih baik lagi karena memiliki wajib pajak yang patuh untuk membayar.
2. Untuk peneliti mendatang sebaiknya perlu menambah jumlah responden supaya data yang dapat diolahh lebih banyak dan dapat melakukan pra-survey terlebih dahulu khususnya pada kuisioner yang akan digunakan.
3. Untuk peneliti mendatanng sebaiknya perlu menambahkan analisis tentang keterlambatan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.